

# **PENERAPAN BUKU QIRO'AH UNTUK MEMOTIVASI SISWA MEMBACA QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TOVEAKU PALU**

**Irfandi**

Dosen Pendidikan Agama Islam  
Universitas Tadulako (UNTAD) Palu  
[iirfandi35@gmail.com](mailto:iirfandi35@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kemampuan siswa mengenal huruf Hijaiyyah sangat rendah seperti siswa belum dapat mengenal huruf Hijayyah, siswa belum dapat menyebutkan huruf Hijayyah. Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis mengenai “Penerapan Buku Qiro’ah untuk Memotivasi Siswa dalam Proses Belajar Qur’an di SMK Toveaku Palu”. Data-data yang disajikan menggunakan Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau suatu tempat yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut dapat bersumber dari Informan atau narasumber yang terdiri dari para siswa dan siswi kelas X dan XII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, refrensi yang berkaitan dengan penelitian yakni buku Qiro’ah. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode Qiro’ah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; penerapan buku qiro’ah untuk memotivasi siswa membaca qur’an di SMK Toveaku Palu berjalan dengan lancar disebabkan adanya dukungan dari kepala SMK Toveaku Palu; meskipun tidak dipungkiri terdapat beberapa hambatan. Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dengan menerapkan buku Qiro’ah sebagai bahan untuk pembelajaran bagi siswa dalam mengenal huruf hijayyah, maka siswa lebih cepat mengenal, serta lebih cepat dalam memahami huruf hijayyah dikarenakan tata cara membacanya diikuti dengan gambar- gambar yang ada disekeliling kita pada umumnya. Pengenalan huruf Hijayyah melalui buku Qiro’ah mendapat respon oleh siswa seperti timbul rasa ingin tahu yang sangat besar pada siswa yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang sudah bisa mengenal bahkan menyebutkan huruf Hijayyah. Adanya variasi bacaan dalam buku tersebut yang diajarkan oleh guru pada setiap kali pertemuan pada setiap siklusnya.

**Kata kunci: Penerapan Buku Qiro’ah, Penerapan Membaca Qur’an**

## **Abstract**

*This research is motivated by the ability of students to recognize the letter Hijaiyah is very low as students have not been able to recognize the letter Hijaiyah, students have not been able to mention the letter Hijaiyah. The method used is a qualitative research method. This qualitative research aims to describe and analyze the "Application of the Qiro'ah Book to Motivate Students in the Process of Learning the Qur'an at SMK ToveakuPalu". The data presented using primary data is data obtained directly from the source or a place that is used as the object of research. The data can be sourced from informants or resource persons consisting of students of class X and XII. Data collection techniques are done through, field observations, documentation of activities, references related to research, namely the book Qiro'ah. Then the data analysis technique used in this study is qualitative data analysis with the Qiro'ah method. This research shows that the application of the Qiro'ah book to motivate students to read the Quran at the Toveaku Vocational School in Palu went smoothly due to the support of the head of the Toveaku Vocational School in Palu, although no doubt there are some obstacles. Holding extracurricular activities by applying the book Qiro'ah as material for learning for students in recognizing Hijayah letters, so students get to know more quickly, and more quickly understand Hijayah letters because the procedures for reading them are followed by pictures that are around us in general. The introduction of Hijaiyah letters through the book Qiro'ah received a response by students such as a very large curiosity arises in students which are indicated by the number of students who can already know even mention the Hijaiyah letters. There are variations of readings in the book that are taught by the teacher at each meeting in each cycle.*

**Keywords: Application of Qiro'ah Book, Application of Reading the Qur'an**

## **A. PENDAHULUAN**

Kitab suci kaum Muslimin, yang berisi kumpulan wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. selama kurang lebih 23 tahun, secara populer dirujuk dengan nama Al-Qur'an. Pada mulanya, bagian-bagian Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Muhammad dipelihara dalam ingatan Nabi dan para sahabatnya. Tradisi hafalan yang kuat di kalangan

masyarakat Arab telah memungkinkan terpeliharannya Al-Qur'an dalam cara semacam itu. Jadi, setelah menerima satu wahyu, Nabi sebagaimana di perintahkan Al- Qur'an lalu menyampaikan kepada para pengikutnya, yang kemudian menghafalkannya. Cara kedua yang dilakukan dalam pemeliharaan Al-Qur'an di masa Nabi adalah perekaman dalam bentuk tertulis unit- unit wahyu yang diteri Nabi.

Setiap membaca Al-Qur'an lazimnya diawali dengan ungkapan *isti'azah* atau *ta'awudz*, sebuah formula untuk memohon perlindungan kepada Tuhan dari godaan syaitan formula yang lazim adalah "*a'udzu bi-llahi min al-syaythan al-rajim*", Aku berlindung kepada Allah dari syaitan yang dirajam. Formula *isti'azah* ini jarang ditulis dalam mushaf- mushaf tercetak. Tetapi, al-Qur'an menganjurkan kepada pembacanya: "Bila kamu membaca al-Qur'an, berlindunglah kepada Allah dari syaitan yang dirajam".<sup>16</sup> Setelah itu barulah formula basmalah yang menurut sebagian serjana merupakan bagian al-Qur'an dan lazimnya disalin di dalam mushaf- mushaf dibacakan.

Setelah formula basmalah, pada permulaan 29 surat di dalam al-Qur'an terdapat suatu atau sekelompok huruf hijayyah yang biasanya di baca sebagai huruf- huruf terpisah atau berdiri sendiri. Dalam membaca Al-Qur'an ada tahapan atau tingkatan mulai dari mengenali huruf Hijayyah sampai dengan cara membacanya disertai dengan tajwid yang benar.

Sekolah yang termasuk pendidikan formal yang didalamnya juga tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran agama serta memberikan pengajaran tentang Al-Qur'an dimasukkan dalam ekstrakurikuler. Salah satunya adalah

---

<sup>16</sup>Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al- Qur'an*, (Cet.I, Jakarta: PT Pustaka Alvabet,2013),241

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Toveaku palu. SMK tersebut telah memberikan pembelajaran dalam mengenal huruf hijayyah dengan menggunakan buku Qiro'ah sehingga dapat dengan mudah mengenalan serta membaca Al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan observasi peneliti, ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an banyak ditemukan siswa yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Fakta tersebut menjadi masalah yang harus diselesaikan sehingga siswa yang belajar di SMK Toveaku dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar saat lulus dibandingkan dengan sekolah yang tidak mengajarkan cara membaca Qur'an.

Selain pembelajaran di kelas, pihak sekolah memberikan tambahan pembelajaran Al-Qur'an melalui ekstrakurikuler BTQ. Lembaga tersebut mengadakan ekstrakurikuler BTQ tersebut untuk menunjang siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Program ini menjadi program yang wajib yang harus diikuti oleh siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis mengenai "Penerapan Buku Qiro'ah untuk Memotivasi Siswa dalam Proses Belajar Qur'an di SMK Toveaku Palu". Data-data yang disajikan menggunakan Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau suatu tempat yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut dapat bersumber dari Informan atau narasumber yang terdiri dari para siswa dan siswi kelas X dan XII. Data sekunder adalah data- data yang diperoleh dan

dikumpulkan dari sumber- sumber lain. Data tersebut dapat bersumber antara lain dari dokumen resmi SMK Toveaku Palu.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, refrensi yang berkaitan dengan penelitian yakni buku Qiro'ah. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode Qiro'ah.

Fokus dari penelitian ini adalah Melalui komunikasi tatap muka, yaitu pembelajaran (pengenalan huruf hijayyah dengan buku Qiro'ah) di mana guru sebagai fasilitator/pengajar dalam pembelajaran.

Pemilihan lokasi penelitian di SMK Toveaku Palu dikarenakan kurangnya pengetahuan atau pengenalan huruf hijayyah sehingga para siswa kurang minat membaca atau mengenal huruf terutama huruf hijayyah. Inilah yang memotivasi peneliti memilih sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui keberhasilan guru mengenalkan huruf hijayyah dengan metode Qiro'ah (buku yang berisi pengenalan huruf- huruf terpisah/berdiri sendiri atau hijayyah).

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Penerapan buku Qiro'ah di SMK Toveaku Palu**

Agama Islam, yang mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar- dasar dan perundang- undangannya melalui Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai

sumbernya yang asli dalam ayat- ayat Al-Qur'an. Allah berfirman:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّذِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S. Al-Isra ayat 9)

Adalah amat jelas bahwa dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang mengandung pokok- pokok akidah keagamaan, keutamaan akhlak dan prinsip-prinsip- umum hukum perbuatan. Kandungan ayat di atas, mengenai jalan hidup yang harus ditempuh manusia yakni;

**Pertama**, dalam hidupnya manusia hanya menuju kepada kebahagiaan, ketenangan dan pencapaian cita-citanya. Kebahagiaan dan ketenangan merupakan suatu wama khusus di antara warnawama kehidupan yang diinginkan oleh manusia, yang di naungannya ia berharap menemukan kemerdekaan, kesejahteraan, kesentosaan dan lain-lain.<sup>17</sup>

Memang, jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut berbeda-beda. Sebagian menempuh jalan yang masuk akal, yang diterima kemanusiaan dan dibolehkan oleh syariat, sedang sebagian yang lain menyalahi jalan yang benar sehingga terperosok ke dalam belantara kesesatan dan menyimpang dad jalan kebenaran.

---

<sup>17</sup>Allamah M.H Thabathabai, Penerjemah; A. Malik Madaniy dan Hamim Iiyas, *Mengungkap Rahasia Al-Quran*, (Bandung: Penerbit Mizan, Cetakan IX, Ramadhan 1417 / Februari 1997) .

**Kedua,** perbuatan- perbuatan yang dilakukan manusia senantiasa berada dalam suatu kerangka peraturan dan hukum tertentu. Hal ini merupakan suatu kebenaran yang tak dapat diingkari, dalam segala keadaan, mengingat begitu jelas dan gamblangnya persoalan. Hal itu disebabkan karena manusia yang mempunyai akal hanya melakukan sesuatu setelah ia menghendaknya. Perbuatannya itu berdasarkan kehendak jiwa yang diketahuinya dengan jelas.<sup>18</sup> Di segi yang lain, ia hanya melakukan apa pun demi dirinya sendiri. Yakni, ia merasakan adanya tuntutan- tuntutan hidup yang harus dipenuhinya, kemudian berbuat untuk memenuhi tuntutan- tuntutan itu untuk dirinya sendiri. Karenanya, antara semua perbuatannya itu ada suatu tali kuat yang menghubungkan sebagiannya dengan yang lain.

Sesungguhnya makan dan minum, tidur dan bangun, duduk dan berdiri, pergi dan datang semua perbuatan ini dan perbuatan- perbuatan lain yang dilakukan manusia pada beberapa keadaan, merupakan keharusan baginya; dan pada beberapa keadaan yang lain, tidak merupakan keharusan yakni, bermanfaat baginya pada suatu saat, dan membahayakan pada saat yang lain.

**Ketiga,** jalan hidup terbaik dan terkuat manusia adalah jalan hidup berdasarkan fitrah, bukan berdasarkan emosi- emosi dan dorongan- dorongan individual atau sosial.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, Al- Qur'an tidak dapat dipisahkan dengan Islam, karena merupakan jalan dan penuntun bagi

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Ibid.

kehidupan umat Islam dan manusia pada umumnya. Karena merupakan jalan dan penuntun serta pedoman bagi umat Islam, olehnya maka wajib bagi setiap muslim pada umumnya dan siswa SMK Toveaku pada khususnya mengenal setiap huruf hijayyah pada Al- Qur'an, mengetahui serta dapat membaca-Nya dengan baik, benar serta lancar. Dengan alasan inilah sehingga buku Qiro'ah dipilih oleh SMK Toveaku untuk diajarkan kepada para siswa untuk diajarkan.

Buku Qiro'ah merupakan suatu cara terbaik dan praktis serta dapat dengan mudah untuk mengenali Makhraj (tempat keluar) huruf hijayyah. Buku Qiro'ah dapat mengenalkan/mengantarkan dengan cepat kepada siswa untuk mengenal, membaca, dan memahami dengan mudah huruf hijayyah sebagai dasar dan pedoman di dunia maupun di akhirat.

Buku Qiro'ah secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran pendidikan agama Islam. Seperti yang telah dikemukakan oleh Isjoni, bahwa: "Ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran..., ada beberapa prinsip metode pembelajaran ... yang harus diperhatikan antara lain: berpusat pada anak, partisipasi aktif, bersifat holistik dan integratif, fleksibel, dan perbedaan individual".<sup>20</sup>

Berdasarkan prinsip-prinsip dasar metode pembelajaran tersebut, maka dapat dipahami bahwa metode pembelajaran perlu dirancang dan dipersiapkan dengan baik.

---

84 <sup>20</sup> Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Bandung: Alfabeta, 2011),



Kondisi dan karakter siswa yang menjadi sumber pertimbangan utama.

Pengenalan huruf Hijayyah melalui buku Qiro'ah pada siswa SMK Toveaku juga dapat meningkatkan keberanian siswa untuk mengaktualisasikan diri saat mengenal huruf Hijayyah, siswa mendapat kesempatan untuk memperoleh informasi baru yang bersumber dari guru melalui Metode membaca dan mengajarkan buku Qiro'ah yang diajarkan guru.

Pengenalan huruf Hijayyah melalui buku Qiro'ah mendapat respon oleh siswa seperti timbul rasa ingin tahu yang sangat besar pada siswa yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang sudah bisa mengenal bahkan menyebutkan huruf Hijayyah. Hal ini dikarenakan dengan adanya variasi bacaan dalam buku tersebut yang diajarkan oleh guru pada setiap kali pertemuan pada setiap siklusnya. Siswa- siswi di SMK Toveaku juga lebih cepat mengenal dan menyebutkan huruf Hijayyah di karenakan pada awal mula pengenalan huruf pada buku Qiro'ah tersebut di kenalkan atau disertai dengan gambar terlebih dahulu misalnya gambar "Api" di sandingkan dengan huruf "Alif" dengan maksud bahwa ketika siswa lupa bacaan huruf "Alif", maka dengan mengingat gambar "Api" akan dapat mengingatkan kembali bahawa gambar "Api" pada buku Qiro'ah akan di sandingkan dengan huruf hijayyah "Alif" karena sama- sama diawali dengan huruf "A". Begitu juga dengan huruf hijayyah "Ba" di sandingkan dengan gambar "Balon", huruf hijayyah "Ta" disandingkan dengan gambar "Tangan" dan begitu seterusnya. Sehingga siswa- siswi tersebut tertarik dan senang serta tidak jenuh mempelajarinya.

Sejalan dengan pendapat Skinner dalam Isjoni, bahwa; "Perilaku manusia yang dapat diamati secara langsung adalah akibat konsekuensi dari perbuatan sebelumnya. Kalau konsekuensinya menyenangkan, maka hal tersebut akan diulangnya lagi."<sup>21</sup>

Dari pernyataan tersebut di atas bahwa, siswa akan merasa lebih cepat mengenal dan menyebutkan huruf hijayyah manakala pembelajarannya menyenangkan, tidak membuat jenuh atau membosankan.

Karena jika tidak bisa mengenali huruf hijayyah, maka akan sulit siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dikarenakan di dalamnya banyak termuat ayat-ayat suci Al- Qur'an.

Buku yang dianggap tepat dalam memberi pelajaran ataupun pengertian dengan mudah agar para siswa cepat mengenali huruf hijayyah adalah buku qira'ah. Karena dalam konteks pembelajarannya, memiliki urgensi tersendiri, yakni:

- a. Proses pengenalan huruf dipandu dengan berbagai macam gambar yang disesuaikan dengan awalan huruf hijayyah
- b. Dilengkapi dengan tanda baca (tanda panah) yang menandakan huruf tersebut harus selalu di ulang-ulang hingga 20-40, serta di lengkapi dengan latihan-latihan membaca
- c. Memiliki warna yang berbeda- beda yang merupakan daya tarik bagi yang mempelajarinya. Tidak hanya itu saja, akan tetapi pada warna memiliki makna yakni:

---

<sup>21</sup> Ibid., 76

- 1) Warna merah muda menandakan bagian pengenalan huruf hijayyah
- 2) Warna hijau menandakan telah mengenali model huruf hijayyah
- 3) Warna biru menandakan mulai mengenal huruf bersambung, serta belajar membaca surah- surah pendek yang telah ditentukan
- 4) Warna orange masuk pada surah- surah pilihan dalam Al- Qur'an
- 5) Warna cokelat merupakan kumpulan do'a harian bacaan sholat serta kata- kata mutiara.<sup>22</sup>

Urgensi yang lain dalam buku qira'ah adalah

- 1) Diajarkan dalam' waktu yang sangat singkat hanya 6 jam intensif atau 3 kali pertemuan
- 2) Buku panduan di lengkapi dengan ilmu tajwid, penulisan al-qur dan latihan- latihan
- 3) Mudah dipahami
- 4) Pengenalan huruf hijayyah memakai media gambar
- 5) Praktek ilmu tajwid
- 6) Cocok untuk semua tingkatan umur
- 7) Suasana pembelajaran yang familiar dan menyenangkan.<sup>23</sup>

## 2. Penerapan baca Qur'an bagi Siswa di SMK Toveaku Palu

Proses Belajar Mengajar tidak akan berhasil apabila pengajar tidak mempunyai kemampuan mengungkapkannya dengan benar dan hati murid tidak siap. Kemampuan membaca Al-Qur'an harus dimulai dari mengenal membaca,

---

<sup>22</sup> Andi Suriadi, *Buku Qiro'ah, Metode Cepat belajar Fashih membaca Al-Qur'an, (Cara Belajar Santri Super Aktif)*, Cet. Ke 20, Ed. Revisi, Makassar: Yayasan FOSLAMIC Pusat Makassar, 2016.

<sup>23</sup> Ibid.

memahami dan melafadzkan jumlah huruf dalam Al-Qur'an. Untuk dapat memahami dan melafadzkan Al-Qur'an dengan baik dan benar perlu proses pembelajaran yang efektif dan memerlukan kesadaran, praktik, pengalaman, dan latihan bukan karena secara kebetulan.

Supaya siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka sekolah membantu memperkenalkan huruf Hijayyah dengan mengadakan buku Qiro'ah sebagai dasar untuk membaca Al-Qur'an, menggabungkannya dengan harakat, memberikan pelajaran tajwid supaya mengerti bacaan panjang pendek ayat-ayat Al-Qur'an secara rutin dan efektif.

Salah satunya adalah realita menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMK Toveaku Palu masih banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang disebabkan kurangnya latihan pengucapan huruf hijayyah atau membaca Al-Qur'an. Adapun Standart dari kelulusan yakni dengan nilai 75.

Kemampuan siswa diperoleh dari kemampuan mengenali makhorijul huruf dengan baik dan tajwidnya. Adanya ekstrakurikuler yang mereka ikuti di sekolah sebagai wadah atau tempat untuk memperlancar membaca Al-Qur'an dengan baik. Karena nilai yang diperoleh menandakan siswa memiliki kemampuan yang baik, tentu adanya beberapa faktor yang mendukungnya salah satunya faktor internal dari dalam diri siswa berupa minat dan motivasi siswa tersebut yang sudah mulai terbangun. Tidak dipungkiri faktor eksternal berupa peranan dan perhatian orang tua terhadap anaknya dalam agama khususnya

membaca Al-Qur'an sangat baik. Data tersebut di kuatkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa SMK Toveaku Palu

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET.</b>
1	Dinda	65	Belum lulus
2	Dewi Indriyani	50	Belum lulus
3	Ristiansyah	55	Belum lulus
4	Nur Wanda Pratiwi	60	Belum lulus
5	Sumirna	50	Belum lulus
6.	Riskiyansyah	73	Belum lulus
8.	Dinda Aulia	70	Belum lulus
9.	Destri Indrayani	70	Belum lulus
10.	Rifki	68	Belum lulus
11.	Sumirna	65	Belum lulus

Berdasarkan tabel di atas ada sejumlah kurang lebih 11 siswa yang mendapatkan nilai rendah sampai dengan 50, tergolong dari siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an. Ketidakmampuan tersebut pada pengenalan dan penyebutan makhorijul huruf yang kurang baik atau tepat. Pengenalan makhorijul huruf yang tidak baik tentu berdampak pada pengucapannya yang tidak tepat. Ketidakmampuan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor internal dari dalam diri siswa yang malas atau dari eksternalnya dari kecilnya di lingkungan keluarga tidak mengenalkan makhorijul huruf.

Dengan adanya buku Qiro'ah maka masih dapat dibimbing dan dilatih dalam mengenalkan huruf hijayyah

dan membaca Al-Qur'an, tetapi dengan syarat adanya kemauan belajar dari dalam diri siswa itu sendiri.

Bentuk penerapan membaca Qur'an dengan menggunakan buku Qiro'ah di SMK Toveaku Palu adalah dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Aspek yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan buku Qiro'ah adalah sebagai berikut:

a. Guru

Guru yang dimaksud disini adalah yang mengajarkan buku Qiro'ah. Dalam penerapannya, guru selalu merencanakan kegiatan pembelajaran untuk membimbing siswa satu persatu saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah siswa tersebut dinyatakan oleh guru lancar maka guru selalu melakukan evaluasi serta latihan- latihan dengan menyuruh membaca pada lembaran yang telah di tersedia pada buku Qiro'ah yang terdiri dari latihan- latihan. Ketika pada bagian latihan sudah di anggap baik cara membacanya maka akan berpindah pada lembaran berikutnya yang ditandai dengan kata "kunci II- XV"

Kata "kunci" pada lembaran buku Qiro'ah merupakan perintah atau petunjuk pada setiap bacaan yang akan dibaca. Sehingga dapat mempermudah bagi pembaca memahami bacaan tersebut.

b. Siswa

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMK Toveaku palu kelas X s/d XII gabungan antara siswa yang lancar membaca Al- Qur'an dan yang belum mengenal atau masih terbata- bata membaca

huruf hijayyah. Bagi siswa yang belum mengenal huruf hijayyah atau yang masih terbata-bata akan diajar oleh siswa yang lancar membaca Al-Qur'an yang selalu dengan pendampingan, pengawasan dan bimbingan dari guru.

Selain itu, bagi siswa yang rajin mengikuti ekstrakurikuler (belajar dengan menggunakan metode Qiro'ah), juga akan sangat berpengaruh dengan nilai pembelajaran pendidikan agama Islam. Jika rajin mengikuti atau belajar dengan menggunakan metode Qiro'ah maka nilai pendidikan Agama Islamnya pun akan baik. Begitu pula sebaliknya, jika tidak pernah mengikuti-Nya, maka akan berpengaruh pada nilai Pendidikan Agama Islam-Nya.

c. Media dan metode pembelajaran

Buku yang digunakan untuk mengajar siswa adalah buku khusus yang disebut dengan "Qiro'ah" dengan metodenya yakni metode super cepat belajar fashih membaca Al- Qur'an (Cara Belajar Santri Super Aktif) yang dilengkapi dengan ilmu tajwid, ayat- ayat pilihan, do'a harian, bacaan sholat dan kata-kata mutiara. Adapun buku panduan metode qiro'ah berisi:

- 1) Tempat keluarnya dan cara penyebutan huruf Hijayyah (Makhorijul Huruf)
- 2) Pengenalan huruf hijayyah dengan pengenalan gambar
- 3) Pengenalan huruf di sertai dengan tanda-tanda baca
- 4) Penyambungan huruf
- 5) Dasar-dasar ilmu tajwid

- 6) Surah- surah pendek, do'a sehari- hari, baccaan sholat
- 7) Kata- kata motivasi an hikmah.<sup>24</sup>

d. Sarana dan prasarana

Diantara sarana yang menunjang terlaksananya penerapan pembelajaran qiro'ah di SMK Toveaku diantaranya:

- 1) Tersediannya ruang kelas yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar
- 2) Tersediannya buku Qiro'ah dan Al- Qur'an

Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut di atas, maka siswa menjadi semangat dan termotivasi mengikuti pelajaran Al- Qur'an hal ini terbukti dari jawaban siswa yang menyatakan sangat tidak setuju apabila siswa dikatakan tidak belajar mengaji atau malas belajar Al- Qur'an.

Selain itu, SMK Toveaku Palu juga memberi ruang dan menekankan kepada siswa bahwa mengikuti ekstrakurikuler dengan mempelajari buku Qiro'ah wajib di ikuti oleh seluruh siswa muslim. Lembaga tersebut mengadakan ekstrakurikuler tersebut untuk menunjang siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an. Program ini menjadi program yang wajib yang harus diikuti oleh siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an bahkan telah ditentukan waktunya yakni setiap hari Jum'at pukul 15.00 s/d 17.00.

Selain itu, pimpinan SMK Toveaku Palu juga mengeluarkan ultimatum bahwa ketika siswa paling rajin mengikuti ekstrakurikuler dan memiliki perubahan

---

<sup>24</sup> Ibid.



terhadap bacaan mereka, maka akan di berikan riword/ hadiah. Dengan ultimatum tersebut di atas, sehingga siswa juga termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Buku Qiro'ah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi sebuah pendukung atau penghambat. Yang pertama, faktor internal dalam hal ini mengenai psikologi siswa, yaitu minat atau partisipasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Minat atau partisipasi siswa adalah salah satu faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf-huruf hijayyah serta dapat membaca Alquran. Karena dengan semakin antusiasnya para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni belajar dengan menggunakan buku Qiro'ah, akan menunjukkan bahwa semakin efektif kegiatan ini dilaksanakan. Akan tetapi di SMK Toveaku Palu, meskipun kegiatan tersebut mendapatkan dukungan dari kepala sekolah hanya saja tetap ada siswa yang selalu terlambat dan bahkan tidak hadir atau acuh tak acuh terhadap kegiatan tersebut, sehingga dengan demikian akan berpengaruh kepada siswa yang lainnya.

Kedua, faktor eksternal yaitu, tidak adanya ruang khusus bagi guru dan siswa terhadap program ekstrakurikuler, sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa akan mengganggu proses pembelajaran. Dan juga belum

tersediannya alat khusus untuk mengajar, diantaranya alat peraga, papan peraga, alat tunjuk peraga bagi siswa yang sama sekali belum mengenal huruf hijayyah.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan buku qiro'ah untuk memotivasi siswa membaca qur'an di SMK Toveaku Palu berjalan dengan lancar disebabkan adanya dukungan dari kepala SMK Toveaku Palu; meskipun tidak dipungkiri terdapat beberapa hambatan sebagaimana yang penulis paparkan diatas.

Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dengan menerapkan buku Qiro'ah sebagai bahan untuk pembelajaran bagi siswa dalam mengenal huruf hijayyah, maka siswa lebih cepat mengenal, serta lebih cepat dalam memahami huruf hijayyah dikarenakan tata cara membacanya diikuti dengan gambar- gambar yang ada disekeliling kita pada umumnya.

Buku Qiro'ah juga menyajikan surah- surah yang terdapat dalam Al- Qur'an seperti surah- Ar- Rahman ayat 1-16, surah Al- Isra' ayat 23-27, dan surah Al- Fath ayat 28-29, kartu huruf hijayyah dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijayyah serta dapat membaca dengan lancar ayat Al- Qur'an. Para siswa juga diajak untuk aktif dalam pembelajaran ekstrakurikuler, karena dengan keaktifannya maka akan dapat membuat keadaan kelas menjadi lebih kondusif dan pembelajaran dapat berlangsung efektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Amal, Taufik, *Rekonstruksi Sejarah Al- Qur'an*. Cet.I, Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2013.
- Depertemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*.
- Isjoni. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suriadi, Andi, *Buku Qiro'ah, Metode Cepat belajar Fashih membaca Al- Qur'an, (Cara Belajar Santri Super Aktif)*, Cet. Ke 20, Ed. Revisi, Makassar: Yayasan FOSLAMIC Pusat Makassar, 2016.
- Thabathabai, M.H, Allamah, Penerjemah; A. Malik Madaniy dan Hamim Iiyas, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan, Cetakan IX, Ramadhan 1417 / Februari 1997.